BAB III

PRAKTEK PENERAPAN TARIF LAYANAN JASA PT. OJEK SYAR'I INDONESIA DI SURABAYA

A. Profil PT. Ojek Syar'i Indonesia

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa ojek ini berdiri pada tanggal 10 Maret 2015 oleh Evilita Adriani (19 tahun), seorang mahasiswi semester tiga Universitas Veteran Negeri Surabaya jurusan Hubungan Internasional bersama Reza Zamir (21 tahun) dengan nama Ojek Syar'i Surabaya, kemudian dengan dibantu oleh Agus Edi S. berubah menjadi PT. Ojek Syar'i Indonesia pada tanggal 8 Agustus 2015. PT. Ojek Syar'i ini merupakan suatu bentuk usaha jasa transportasi dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat Surabaya juga merupakan solusi berkendara khusus bagi wanita muslimah.[86]

Jasa yang disediakan adalah semata-mata untuk memberi rasa aman kepada para penumpang ketika mereka menggunakan jasa ojek sehingga konsumen tidak dihantui perasaan was-was dan takut akan perlakuan yang tidak senonoh dari pengendara. Mengingat Surabaya adalah kota yang besar, dan banyak pelecehan-pelecahan yang sering kali terjadi dalam angkutan umum, PT. Ojek Syari memberikan solusi dan keamanan dalam berkendara. Sesuai taglinenya PT. Ojek Syar'i yaitu "Bukan hanya sekedar bisnis dan keuntungan, tetapi lebih dari itu. Tentang kenyamanan dan kemudahan.

[86] www.ojeksyari.com. Diakses pada 11 Januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Direktur utama PT. Ojek Syar'i mengungkapkan bahwa bukan hanya untuk meraup keuntungan, tapi juga sebagai jalan dakwah terhadap agama.[87]

PT. Ojek Syar'i ini telah memiliki legalitas perusahaan yaitu nomor akta notaris 01, tanggal penerbitan Akta Notaris 8 Agustus 2015, nomor SK Kemenkumham 3543364.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal penerbitan 19 Agustus 2015 dengan notaris Weidha Restya Rachmayani, S.H., M.KN.[88] Adapun PT. Ojek Syar'i ini mempunyai struktur organisasi dengan komisaris utamanya adalah Evilita Adriani, komisarisnya adalah Agus Edi Susanto, direktur utamanya adalah Reza Zamir. Adapun direktur operasional dan sumber daya manuasianya adalah Darwati, S.E, direktur keuangan dan administrasinya adalah Putri, direktur IT dan promosinya adalah Eko Purnomo dan mitra daerahnya adalah Williarko Muharram dan Vidi. Setiap satu bulan sekali perusahaan PT. Ojek Syar'i rutin melakukan rapat bulanan sekaligus rapat umum pemegang saham.[89]

Sejarah berdirinya PT. Ojek Syar'i ialah berawal dari Evilita Adriani saat menjadi seorang kurir kemudian ia mendapat penumpang seorang perempuan, namun penumpang yang ia dapatkan bukan seorang muslim, hanya saja penumpang tersebut lebih suka menggunakan jasa ojek perempuan. Selain itu, banyak dari teman-temannya Evilita yang membutuhkan ojek khusus perempuan. Karena pada saat itu tidak ada, maka munculah ide dari

[87] Reza Zamir, *Wawancara*, Surabaya, 9 Januari 2015.
[88] Putri, *Wawancara*, Surabaya, 9 Januari 2015.
[89] Evilita Adriani, *Wawancara*, Surabaya, 9 Januari 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Evilita dan Reza Zamir berkeinginan untuk membentuk perusahaan Ojek Syar'i khusus perempuan muslimah yang lahir di Surabaya.[90]

Terlepas dari semua itu, Evilita juga melihat realitas saat ini yang banyak terjadi kasus pelecehan seksual dalam transportasi umum, seperti "*jawil*" di bis-bis, di angkot dan dalam kendaraan umum lainnya, sehingga keinginan mereka kuat untuk menciptakan usaha jasa Ojek Syar'i terutama karena hobby mereka sangat menyukai dengan dunia bisnis. Dorongan lain untuk mendirikan Perusahaan Ojek Syar'i ini ialah karena melihat realitas bahwa perempuan harus menjaga kehormatannya, juga keinginan untuk memanfaatkan masa muda untuk terus berkarya seperti yang telah ia tekuni sejak ia duduk di bangku STM (Sekolah Teknik Mesin). Evilita Adriani dan Reza Zamir pun memandang bahwa perusahaan ini didirikan memang sebagai lahan bisnis yaitu untuk meraup keuntungan, namun mereka kembali ke tujuan awal bahwa perusaahan yang mereka dirikan pun untuk membantu wanita untuk menjaga kehormatan dan rasa tidak nyaman karena pengendara yang bukan muhrim.[91]

PT. Ojek Syar'i ini merupakan perusahaan jasa ojek pertama di Indonesia khusus bagi wanita muslimah. Dalam membangun perusahaan ini, Evilita Adriani dan Reza Zamir hanya mengandalkan uang saku yang mereka dapatkan dari orang tua, sehingga sangat minim modal. Uang saku dari uang

---

[90] Rachmad Faisal Harahap, "Lahir di Surabaya, Ojek Syar'i ini Kini Muncul di Sembilan Kota", pada http://economy.okezone.com/read/2015/09/30/320/1223496/lahir-di-surabaya-ojek-syariah-kini-mulai-menjamur-di-sembilan-kota, diakses pada 11 Januari 2016.
[91] Evilita Adriani, *Wawancara,* Sidoarjo, 6 Januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tua pun pada saat itu hanya cukup jadi pulsa internet dan pada saat itu hanya Evilita Adriani sendiri sebagai pengendaranya. Sehingga untuk memperlancar usaha, mereka mulai memanfaatkan jejaring sosial media untuk memperluas usahanya. *Facebook* merupakan sosial media pertama yang mereka gunakan sebagai media publikasi hingga akhirnya perusahaan mereka banyak diminati dan banyak orderan yang mereka terima.[92]

Cara lain untuk memperluas jaringan, ialah menarik penumpang sehingga mereka percaya terhadap perusahaan PT. Ojek Syar'i ini ialah dengan dimintanya testimoni atas jasa yang telah mereka gunakan, dan hasilnya adalah positif sehingga Reza Zamir dan Evilita pun mempublikasikan kembali di jejaring sosial sehingga dari testimoni tersebut, banyak orang yang percaya dan permintaan pun banyak, terbukti hingga saat ini jasa Ojek Syar'i ini telah tersebar di 19 kota dan kabupaten.[93]

Berikut layanan PT. Ojek Syar'i yang tersebar di enam provinsi dengan total 15 kota besar: Diantaranya adalah daerah Jawa Timur terdiri dari kota Surabaya sebanyak 43 sahabat pengendara, Gresik mempunyai 5 sahabat pengendara, Malang mempunyai 7 sahabat pengendara serta Sidoarjo sebanyak 18 sahabat pengendara. Daerah Jawa Tengah terdiri dari kota Semarang mempunyai 10 sahabat pengendara, kota Solo mempunyai 10 sahabat pengendara. Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari Jogjakarta

---

[92] Reza Zamir, *Wawancara,* Sidoarjo, 6 Januari 2016.

[93] Rachmad Faisal Harahap, "Ojek Syar'i Mempunyai Strategi Tersendiri dalam Merekrut *Driver*", dalam http://economy.okezone.com/read/2015/09/30/320/1223516/ojek-syariah-punya-strategi-tersendiri-saat-merekrut-driver, diakses pada 9 januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan 10 sahabat pengendara. Daerah Jawa Barat terdiri dari kota Depok dengan 23 sahabat pengendara dan Bekasi dengan 24 sahabat pengendara. Daerah Banten terdiri dari 14 sahabat pengendara di kota Tanggerang Selatan dan 11 pengendara di Tanggerang Kota. Adapun di daerah DKI Jakarta terdapat di daerah Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Jakarta Timur dan Jakarta Selatan dengan total 84 sahabat pengendara. [94]

PT. Ojek Syar'i memberikan beberapa syarat untuk bergabung menjadi menjadi Sahabat Pengendara Ojek Syar'i (hanya muslimah) secara umum, diantaranya adalah: bisa berkendara motor dengan baik dan aman, punya motor dengan kondisi keamanan motor dan surat yang lengkap, mempunyai SIM C, memiliki ponsel android, mampu berkomunikasi via whatsapp, berjilbab dan berpakaian longgar, usia maksimal 45 tahun, siap menerima orderan ojek di daerah yang sesuai wilayah tinggal atau lokasi yang dikehendaki, mempunyai waktu longgar untuk menerima orderan minimal 5 jam tiap hari, mendapatkan ijin bergabung dari mahram atau ibu di atas materai 6.000, menyetorkan uang deposit Rp 200.000 (uang ini yang nantinya digunakan perusahaan sebagai biaya pemberian jaket dan satu buah helm buat pengendara), pembagian fee untuk pengendara yaitu 30 % dari tarif awal RP 5.000 dan 80 % dari tarif ojek per kilo meter Rp 3.000, tunjangan 100.000 jika target rata- rata 15 km perhari, estimasi pendapatan sesuai jumlah order, jika

[94] Reza Zamir, *Wawancara*, Surabaya, 9 Januari 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata-rata perhari 1 kali order dengan jarak tempuh 15 km, maka hasil yang didapat dalam sebulan Rp 1.150.000. [95]

Berdasarkan persyaratan di atas, ada dua fasilitas yang diberikan perusahaan kepada sahabat pengendara. *Pertama*, fasilitas penunjang. Yaitu jika mencapai target, maka tunjangan yang diberikan adalah jaminan kesehatan sebesar Rp 100.000 perbulan dan biaya ganti oli per 1.000 km. *Kedua*, fasilitas utama yang diberikan kepada sahabat pengendara berupa: satu buah helm untuk *customer*, satu paket media promo dan pencatatan tarif, aplikasi vip mobile, dan satu buah jaket.[96]

Guna memperluas perusahaan, maka PT. Ojek Syar'i pun membuka mitra daerah dengan ketentuan:[97]

1. Mitra daerah menyetorkan dana penyertaan kemitraan
2. Menyediakan tempat untuk koordinasi, pembinaan, kajian bulanan untuk pengendara di wilayah tersebut dengan support dari pusat.
3. Menyediakan tenaga administrasi.
4. Mewakili proses rekrutment pengendara baru di wilayah tersebut.
5. Merekap order dan setoran sahabat pengendara setiap bulan
6. Kirimkan CV calon mitra serta Dokumentasi Usaha yang saat ini atau pernah dilakukan ke email : info@ojeksyari.com Info kemitraan via : Call / SMS / *WhatsApp*: 08775 1111 283.

---

[95] www.ojeksyari.com. Diakses tanggal 11 Januari 2016.
[96] Putri, *Wawancara*, Surabaya, 9 Januari 2015.
[97] www.ojeksyari.com. Diakses tanggal 11 Januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tugas dan fungsi perusahaan membentuk mitra daerah ialah yang berlaku di PT. Ojek Syar'i Indonesia adalah:[98]

a. Mitra daerah adalah perwakilan PT. Ojek Syar'i di tiap daerah yang bertanggungjawab atas Sahabat Pengendara di daerahnya
b. Mitra menyetorkan dana awal ke PT. Ojek Syar'i
c. Menyediakan minimal 50 pengendara
d. Menyediakan tempat koordinasi Sahabat Pengendara di wilayahnya
e. Menyediakan sarana promo PT. Ojek Syar'i di wilayahnya

Sedangkan tugas untuk mitra daerah pada perusahaan PT. Ojek Syar'i mempunyai kewajiban yang harus dijalankan, diantaranya adalah:[99]

1) Mitra wajib memetakan rute dan jam setiap pengendara
2) Mitra wajib mengadakan pertemuan rutin untuk menyampaikan info-info terkait Ojek Syar'i
3) Mitra wajib melakukan evaluasi atas produktifitas Sahabat Pengendara
4) Mitra wajib merekap kuitansi bulanan
5) Mitra menyetorkan dana dari Sahabat Pengendara ke Pusat (selain yang menggunakan VIP Mobile)
6) Mitra wajib mengetahui Sahabat Pengendara yang mendapatkan *order* langganan dan Mitra wajib memastikan SP selalu mengerjakan orderannya.

[98] Ibid.
[99] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah mitra daerah terdekat yang dimiliki oleh PT. Ojek Syar'i Indonesia dengan kantor pusat di kota Surabaya. [100] Nomor telefon yang bisa dihubungi untuk daerah yang berada di kota Bekasi : 0857 1961 7406, Cilegon: 087751111283, Depok & Tangerang Selatan: 087774334144, Gresik: 0899 7310 282, Jakarta Pusat: 087888885380, Jakarta Selatan: 081326329070, Jogjakarta : 0857 7594 6999, Madiun: 0857 7594 6999, Malang: 0818 0311 9572, Semarang : 0823 2623 9595, Solo : 0812 9204 004, Solo : 0812 9204 004, Tangerang, Jakarta Timur, Jakarta Utara, Jakarta Barat: 085921300567.[101]

Selain mitra daerah, PT. Ojek Syar'i pun mempunyai mitra investasi. Yaitu orang-orang yang menanamkan modalnya guna kemajuan perusahaan sehingga nantinya akan ada pembagian hasil antara perusahaan dengan mitra investasi. Adapun besaran nominal investasi bersama mitra investasi per orang minimal Rp. 5.000.000,- dengan ketentuannya adalah jangka waktu investasi minimal 2 tahun serta pembagian bagi hasil keuntungan: 25% untuk investor dan 75% untuk PT. Ojek Syar'i.[102]

Saat ini, PT. Ojek Syar'i mempunyai investor sebanyak 15 orang, seluruh dari mereka bukan dari investor korporasi. Dana investor ini dialokasikan perusahaan sebagai pengembangan promo dan Sumber Daya Manusia perusahaan serta sebagai operasional awal. Namun saat ini, perusahaan tidak lagi membuka investor dengan alasan kurang signifikan

[100] Ibid.
[101] Ibid.
[102] Reza Zamir, *Wawancara*, Surabaya, 9 Januari 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk pengembangannya. Sehingga saat ini dalam pengenmbangan usaha lebih bergantung kepada omset yang didapatkan dari mitra (sahabat pengendara) saja.[103]

B. Aplikasi Pelayanan Jasa di PT. Ojek Syar'i Indonesia di Surabaya

1. Ketentuan Tarif Layanan Jasa di PT. Ojek Syar'i Indonesia di Surabaya

PT. Ojek Syar'i ini dalam menjalankan usahanya, menerapkan beberapa tarif akad, diantaranya:[104]

a. Tarif order sebesar Rp 5.000, akad ini berlaku ketika *customer* menghubungi *customer service* maka ketika itu juga *customer* dikenakan tarif order.
b. Tarif per kilometer Rp 3.000, akad ini berlaku ketika pengendara telah melampaui tarif minimal, maka untuk perjalanan selanjutnya *customer* akan dikenakan tarif normal sebesar Rp 3.000.
c. Tarif tunggu Rp 5.000 per 30 menit, akad ini terjadi ketika sahabat pengendara harus menunggu *customer* nya.
d. Tarif pembatalan Rp 10.000, akad ini berlaku ketika sahabat pengendara telah sampai atau masih dalam perjalanan menuju *customer* kemudian *customer* membatalkannya, maka *customer* berkewajiban untuk membayar tarif pembatalan.

[103] Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Perusahaan PT. Ojek Syar'i Indonesia 2015 Oleh Tim Penyusun, 40.
[104] Ibid., 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Tarif minimal order 5 kilometer, akad ini berlaku ketika *customer* memesan kepada perusahaan PT. Ojek Syar'i Indonesia dengan jarak 3 kilometer, maka perusahaan akan tetap menghitungkannya 5 kilometer.

f. Tarif langganan (20 kali order), maka gratis tarif order. Akad ini pun berlaku ketika *customer* berniat untuk berlangganan kepada perusahaan dengan cara menghubungi atau mendaftar kepada *customer service*, sehingga ketika telah terdaptar sebagai pelanggan perusahaan maka ia tidak akan dikenakan tarif *order*.

2. Sistem Pelayanan Jasa PT. Ojek Syar'i Indonesia

Cara pemesanan yang dijalankan PT. Ojek Syar'i ini ada tahapan regulasi yaitu: [105]

a. Jika *customer* melakukan pesanan via SMS, telepon, *WhatsApp*, maka *customer* menghubungi *Customer Service* Ojek Syar'i dengan menyebutkan nama *customer*, nomor telepon, nomor *whatsapp,* kota, alamat penjemputan, tujuan penjemputan, tanggal penjemputan, waktu penjemputan.

b. Setelah *customer* mengirimkan beberapa poin di atas, maka *Customer Service* Ojek Syar'i menghubungi sahabat pengendara melalui grup sesuai dengan daerah masing-masing. Kemudian pengendara yang *ready order* memberi kabar via grup daerah.

[105] Ibid., 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Setelah *Customer Service* Ojek Syar'i mendapatkan pengendara, maka segera dihubunginya *Customer* untuk fiksasi penjemputan dengan melampirkan (nama pengendara, waktu dan estimasi biaya perjalanan dan biaya order Rp 5.000)
d. *Customer Service* Ojek Syar'i kemudian menghubungi pengendara untuk kepastian penjemputan dengan melampirkan (nama *customer* ; alamat dan tujuan ; estimasi biaya perjalanan)
e. *Customer Service* Ojek Syar'i memberikan kuitansi pembayaran yang mencakup nama *customer*, waktu pemesanan, daerah asal dan daerah tujuan, jarak awal, jarak akhir, biaya perjalanan dengan biaya order Rp 5.000, serta tanda tangan *customer.*
f. Untuk melakukan order ini, *customer* bisa menggunakan WhatsApp melalui nomor 087751111282 atau order melalui telefon 089745 65379.
g. Adapun ketentuan lain ialah berlakunya *Customer* untuk melakukan *order* rutin *by request* ke pengendara melalui *Customer Service* Ojek Syar'i.

Selain melakukan order via *WhatsApp* dan via telepon, PT. Ojek Syar'i pun kini telah memiliki aplikasi. Adapun untuk pemesanannya harus melalui empat tahapan, yaitu *customer* membuka aplikasi Ojek Syari'i, dari aplikasi sistem akan langsung dihubungkan dengan sahabat pengendara, kemudian sistem disambungkan lagi pada *customer*, terakhir sistem akan menghubungkan anatara *customer*, sistem dan sahabat pengendara. Adapun Untuk memberikan pelayanan yang optimal, maka PT. Ojek Syar'i

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan beberapa peraturan bagi *customer*, sehingga *customer* merasa nyaman. Diantaranya yaitu: [106]

1) Pengendara diharapkan tiba 10 menit sebelum waktu pemesanan
2) Pengendara melakukan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) mulai dari penjemputan, selama mengendara hingga setelah mengendara
3) Pengendara membantu *customer* membawa barang customer jika ada
4) Pengendara membawa kendaraan dengan nyaman terhadap *customer* maksimal 80 kilometer per jam.

Berdasarkan sistem yang telah ditetapkan perusahaan PT. Ojek Syar'i, berikut cara pengaplikasian perhitungan layanan jasa PT. Ojek Syar'i. Misalkan jarak tempuhnya adalah 15 kilometer, maka total tarif yang dikenakan kepada penumpang, ketentuannya adalah:[107]

Tarif Per kilometer = 15 km x 3.000	= Rp. 45.000,-
Tarif Order	= Rp. 5.000,-
Jumlah	= Rp. 50.000,-

Berdasarkan perhitungan di atas, maka total tarif yang harus dibayarkan kepada pengendara adalah sebesar Rp 50.000. Adapun

[106] Anggaran Dasar Perusahaan PT. Ojek Syar'i Indonesia, 24.
[107] Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Perusahaan PT. Ojek Syar'i Indonesia 2015 Oleh Tim Penyusun, 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mekanisme perhitungan pembagian hasil antara pengendara dengan perusahaan PT. Ojek Syar'i ialah sebagai berikut:[108]

Setor ke PT. Ojek Syar'i = (15 km x Rp. 600) + Rp. 3.500

= 9.000 + 3.500

= 12.500

Diterima Pengendara = (15 km x Rp. 2.400) + Rp. 1.500

= 36.000 + 1.500

= 37.500

Berdasarkan perhitungan di atas, bahwa PT. Ojek Syar'i dalam perhitungan pembagian hasil memberikan pembagian 30 % dari tarif *order* Rp 5.000 dan 80 % dari tarif ojek per kilo meter Rp 3.000. Sehingga pendapatan yang dihasilkan oleh pengendara PT. Ojek Syar'i ialah Rp 37.500 sedangkan pendapatan yang didapat oleh perusahaan PT. Ojek Syar'i ialah Rp 12.500.[109]

Reza Zamir, direktur utama PT. Ojek Syar'i mengatakan bahwa untuk penetapan tarif layanan jasa ini tidak berdasarkan undang-undang karena tidak ada undang-undang yang mengaturnya, sehingga penetapan tarif ini berdasarkan hitungan logika dari Evilita Adriani dan Reza Zamir. Setelah mereka tetapkan bahwa tarif yang diberlakukan pada perusahannya

[108] Ibid., 46.
[109] Ibid., 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dinilai layak jika disandingkan dengan UMR (Upah Minimum Regional) yang saat ini untuk kota Surabaya sudah menginjak angka tiga juta rupiah. Alasan lainnya adalah ketika para pengendara bekerja dengan Ojek Syar'i ini dengan pendapatan mereka yang akan dicapai. Misalkan mereka sehari mendapatkan 8 orang penumpang, maka ketika mereka hitung, pendapatan sahabat pengendara dalam sebulan mampu mendapatkan lebih dari nominal UMR (upah minimum regional). Adapun estimasi perhitungan pendapatan pengendara setiap bulan untuk upah sahabat pengendara per kilometer Rp 2.400 sedangakan upah biaya per *order* untuk sahabat pengendara adalah Rp 1.500.[110]

Jika setiap pengendara rata-rata setiap hari menerima orderan 15 kilometer, maka potensi pendapataannya :[111]

Tarif Per KM = 30 hari x (15 km x 2.400)	=	1.080.000
Tarif Order = 30 hari x 1500	=	45.000
Asuransi kesehatan	=	100.000
Total	=	1.225.000

PT. Ojek Syar'i memberikan alternatif untuk memudahkan sahabat pengendara, sehingga untuk transaksi setoran pada perusahaan PT. Ojek Syar'i, setoran dilakukan antara sahabat pengendara pada mitra daerah dilakukan sesuai kebijakan mitra daerah. Untuk setoran mitra daerah ke

[110] Reza zamir, *Wawancara*, Sidoarjo, 6 Januari 2015
[111] Anggaran Dasar Perusahaan PT. Ojek Syar'i Indonesia, 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ojek Syar'i bisa dilakukan via rekening ponsel (RekPon) VIP Mobile atau transfer bank melalui Bank Mandiri 1420077111119 atas nama PT. Ojek Syar'i Indonesia.[112]

3. **Akad yang Digunakan dan Penerapannya pada Layanan Jasa PT. Ojek Syar'i Indonesia**

PT. Ojek Syar'i Indonesia dalam menerapkan usahanya menggunakan 4 akad layanan jasa yang diterapkan seperti yang telah disebutkan di poin a. Dari keempat layanan tersebut, sahabat pengendara PT. Ojek Syar'i Indonesia dalam menjalankan usahanya untuk menentukan tarif yang dibebankan kepada penumpang ialah dengan menggunakan spidometer motor, bukan menggunakan aplikasi Ojek Syar'i dan hal ini akan memberikan nilai *output* yang berbeda atas berlakunya tarif yang diberikan pengendara kepada penumpang. Lain halnya jika perhitungan jarak perkilo meter dengan menggunakan aplikasi Ojek Syar'i via internet yang sudah launching beberapa bulan yang lalu, namun dalam prakteknya hingga saat ini para pengendara baik *custumor* masih menggunakan via WhatsApp dan via telefon sehingga peran dari aplikasi Ojek Syar'i ini sangatlah minim

[112] Rachmad Faisal Harahap, "Ojek Syar'i Mempunyai Strategi Tersendiri dalam Merekrut Driver", dalam http://economy.okezone.com/read/2015/09/30/320/1223516/ojek-syariah-punya-strategi-tersendiri-saat-merekrut-driver, diakses pada 11 Januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan juga berbagai alasan bahwa masih banyak yang harus diperbarui dari aplikasi yang telah dimiliki oleh PT. Ojek Syar'i Indonesia ini.[113]

Alasan lain kurang optimalnya aplikasi Ojek Syar'i ini adalah karena sebagian besar dari sahabat pengendara adalah ibu-ibu yang sudah berkepala tiga ke atas. Sehingga untuk mengajak mereka ke arah digitalisasi, perlu pengarahan dan bimbingan yang telaten dan sabar.[114] Seperti yang dituturkan oleh salah satu Sahabat Pengendara PT. Ojek Syar'i Indonesia:

> "Saya mbak, bisa pegang hape android pun sudah alhamdulillah. Belajar pake *WhatsApp* saja masih ribet, harus tekan ini tekan itu. Apalagi ketika sudah ada orderan di grup harus cepet-epetan ambil penumpang, saya kadang telat ambil gara-gara bingung harus tekan ini tekan itu. Minta diajarin ke anak saya pun ya gitu mbak, kurang sabar ngedepin orang tua yang sudah seperti ini, harus sabar."[115]

Lain halnya yang diungkapkan selain Ibu Puji, ialah Ibu Farah mengenai aplikasi layanan PT. Ojek Syar'i ini adalah:

> "Layanan orderan ini masih ribet mba kalau via *WhatsApp*, ribet harus ini dulu, itu dulu. Enakan kalau ada aplikasinya. Tinggal klik ini, klik itu, langsung beres. Sayangnya aplikasi ojek belum maksimal. Hingga saat ini, sebagian besar, masih menggunakan cara lama, sehingga untuk perhitungan jarak masih menggunakan spidometer."[116]

Dari hasil yang telah dikemukakan oleh kedua pengendara ini telah mewakili bahwa efektivitas adanya aplikasi Ojek Syar'i masih sangat

---

[113] Rachmad Faisal Harahap, "Aplikasi Ojek Syar'i Muncul Awal Oktober", dalam http://economy.okezone.com/read/2015/09/30/320/1223503/aplikasi-ojek-syariah-meluncur-awal-oktober, diakses pada 11 Januari 2016.
[114] Putri, *Wawancara*, Sidoarjo, 6 Januari 2015
[115] Puji, *Wawancara*, Sidoarjo, 6 Januari 2015
[116] Farah, *Wawancara*, Surabaya, 8 januari 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang, begitu juga kemampuan pengendara menggunakan sistem yang lama pun masih perlu bimbingan yang *telaten* dan sabar.

Adapun PT. Ojek Syar'i ini memang berlabelkan Syar'iah. Letak kesyariahannya ialah sahabat pengendaranya harus seorang muslimah. Begitu juga penumpangnya harus wanita, sehingga pengendara disyaratkan untuk berkrudung. Adapun perusahaan memberikan peraturan bahwa baik pengendara kesehariannya berkrudung atau tidak, tetapi ketika bergabung dengan perusahaan PT Ojek Syar'i, maka ia harus berkrudung. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa peraturan ini berlaku dengan tujuan sebagai lahan dakwah bagi perusahaan dengan mengajak dan mengajarkan pengendara untuk berkrudung. Meskipun pada dasarnya pihak perusahan juga tidak mengekang mereka bahwa berkrudung itu wajib, hanya saja perusahaan mencoba untuk menerapkan peraturan perusahaan bahwa perusahaan memberikan ketentuan kepada mitranya untuk berkrudung terlepas bahwa berkrudung itu bagian dari kewajiban seorang muslimah. Lahan dakwah lainnya ialah PT. Ojek Syar'i membuat enam grup di setiap kota, dari masing-masing grup tersebut dibentuklah kelompok tausiyah sehingga sa habat pengendara mendapatkan siraman-siraman kerohanian. Sehingga dari beberapa peraturan yang dijalankan perusahaan, maka terlihat di sanalah letak keSyar'iahan PT. Ojek Syar'i Indonesia.[117]

[117] Reza zamir, *Wawancara*, Sidoarjo, 6 Januari 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun, terlepas dari sisi kesyari'ahan yang dijalankan oleh PT. Ojek Syar'i, ada beberapa akad yang dijalankan oleh perusahaan yang perlu adanya pembenahan sehingga interpretasi mengenai kesyariahan akad yang dijalankan perusahaan menjadi ragu. Beberapa akad yang dijalankan tersebut ialah mengenai penentuan tarif jarak minimal 5 kilometer. Hal ini terlihat ketika beberapa *customer* merasa dirugikan dengan ketentuan jarak minimal. Berikut pernyataan pengendara saat diwawancarai:

> "Saya menggunakan jasa Ojek Syar'i ini memang karena saya risih jika menggunakan ojek-ojek biasa yang pengendaranya adalah non muhrim, namun yang saya sesali dari ojek syariah ini adalah ketika penentuan jarak yang saya tempuh tidak mencapai jarak tempuh yang sebenarnya, sehingga saya harus membayar lebih. Dan ketika menggunakan jasanya, dari awal saya tidak mengetahui kalau masih menggunakan spidometer, taunya setelah sampai rumah saya baru dikasih tau sehingga saya tidak mengetahui di awal akad."[118]

Dari pernyataan di atas telah jelas, penumpang merasa dirugikan dengan tarif yang ditentukan dan praktek lapangan yang dilakukan penegndara, karena sesuai peraturan yang ada pada perusahaan ialah bahwa semua akad dilakukan di awal, namun dalam prakteknya akad dilakukan di akhir sehingga sangatlah berbeda dengan peraturan akad yang telah ditetapkan perusahaan. Karena dalam hukum Islam, akad kesepakatan harus dilakukan di awal, bukan di akhir. Begitu juga yang dikatakan oleh penumpang lain yang berhasil penulis wawancarai mengenai jasa yang telah ia gunakan, yaitu:

[118] Mukfiyah Mai'syah, *Wawancara,* Sidoarjo, 20 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Saya sudah beberapa kali menggunakan layanan jasa Ojek Syar'i ini, ternyata dalam prakteknya masih menggunakan spidometer, sehingga jarak tempuh yang dikenakan akan memengaruhi tarif yang lebih tinggi. Saat itu saya minta dianter ke Tropodo totalnya adalah 12 kilometer. Karena saya penasaran, maka saya cek melalui internet, dan ternyata hanya berjarak 7,4 kilometer. Sehingga saya harus berbayar lebih, padahal total jarak yang saya tempuh tidak sampai 12 kilometer.[119]

Lain halnya yang dituturkan oleh Ro'fatul Ummah saat menggunakan jas PT. Ojek Syari, ia berkomentar:

> "Saya sudah beberapa kali menjadi penumpang PT. Ojek Syari, saat itu jarak tempuh saya jika dilihat di google hanya mencapai 4 kilometer. Saat itu saya harus bertemu untuk wawancara guna tugas kulaih saya. Saya tau kalo misalkan tarif tunggu adalah Rp 5.000 per 30 menit, namun ternyata saya harus mewawancarai narasumber satu jam sehingga saya harus membayar 10.000. namun ternyata saya juga dikenakan tarif order. Sehingga berlipat-lipat yang harus saya bayarkan kepada pengendara"[120]

Adapun yang dituturkan oleh Nisa Aulia, dia juga sempat menggunakan jasa Ojek Syar'i ini. Berikut yang ia katakan:

> "Saya sudah 4 kali menggunakan jasa ojek ini, tapi tetap saja dikenakan tarif order. Padahal saya order pada orang yang sama, ketika saya tanya kepada pengendara, ia menjawab bahwa meskipun telah berlangganan tarif order itu tetap diberlakukan. Saya heran, kenapa harus dikenakan tarif order, belum saja saya menggunakan jasanya sudah ditentukan tarif order. Saya juga pernah membatalkan ojeknya dan saya dikenakan tarif pembatalan, padahal alasan saya membatalkannya karena pengendara datang terlambat, maka saya batalkan".[121]

Dari beberapa *customer* yang berhasil saya wawancarai, sudah cukup mewakili bahwa ada beberapa praktek akad yang tidak sesuai dan masih diragukan sehingga perlu analisa hukum Islam untuk meluruskannya dan

---

[119] Arda Wardhani, *Wawancara,* Surabaya, 6 Januari 2016.
[120] Rp'fatul Ummah, *Wawancara*, Surabaya, 7 Januari 2016.
[121] Nisa Aulia, *Wawancara,* Surabaya, 8 Januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

customer yang merasa dirugikan dengan peraturan akad yang diterapkan oleh perusahaan PT. Ojek Syar'i.

Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak perusahaan PT. Ojek Syar'i ialah:

> "Penentuan tarif jarak perkilometer memang itu adalah peraturan yang kami buat. Dasarnya karna asas kasihan kepada pengendara. Karena mendapatkan penghasilan sedikit jika tidak menerapkan peraturan ini. Penentuan jarak minimal 5 Kilometer ini kami hanya memberlakukannya di kota Surabaya saja, kalau di luar kota selain Surabaya kita kenakan tarif minimal 3 kilometer. Dasar ini kami melihat dari daya beli masyarakat dan besarnya UMR yang ada di kota tersebut. Adapun mengenai aplikasi Ojek Syar'i ini memang banyak harus dibenahi sehingga kurang optimal kebermanfaatannya. Sedangkan mengenai tarif pembatalan, pihak perusahaan beralasan bahwa tarif itu dikenakan atas dasar kasihan juga terhadap pengendara, mereka telah jauh-jauh melakukan perjalanan, mengeluarkan bensin, tenaga dan waktu tapi tiba-tiba dibatalkan, sehingga kami terapkan sebagai biaya penggantinya dan juga sebagai biaya pengganti untuk membatalkan pengendara, kami menerapkan ketentuan ini melihat regulasi yang dijalankan oleh perusahaan Taxi. Ketika penumpang melakukan pembatalan, maka mereka dikenakan tarif pembatalan.
>
> Dari tarif pembatalan pun, kami memberlakukan bagi hasil yaitu 20 persen untuk perusahaan, 80 persen untuk pengendara. Adapun ketika penumpang membatalkan akad ketika ditengah jalan, maka tetap dikenakan tarif *cancel*. Namun tarif *cancel* tidak berlaku ketika yang terlambat adalah pengendara kita. Dikenakan tarif *cancel* karena memang kesalahan penumpang, yaitu ketika pengendara sudah berangkat tetapi dibatalkan oleh penumpang, kecuali kalo memang pengendara belum brangkat, maka tidak dikenakan tarif *cancel*. Alasannya karena telah mengeluarkan tenaga waktu dan bensin, juga membuat pengendara kehilangan peluang orderan yang lain."[122]

Adapun mengenai tarif order, ketika peneliti berhasil mewawancari pihak perusahaan mengatakan:

[122] Reza Zamir, *Wawancara,* Sidoarjo, 9 Januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Dasar penetapan tarif order adalah perusahaan butuh biaya promo, pemasaran, untuk pengembangan perusahaan. Kenapa tidak diambil dari biaya per kilometernya yang 20 persen untuk biaya tersebut? Alasannya adalah kalau saja perusahaan membebankan semua pada yang 20 persen untuk jatah perusahaan maka dananya akan membengkak, dan profit bagi perusahaan menjadi tipis dan minim sekali. Adapun tarif order tidak berlaku ketika sudah berlangganan, untuk bisa berlangganan maka harus konfirmasi dulu ke perusahaan sehingga bisa dikatakan berlangganan. Sehingga pelanggan tidak dikenakan terif order. Sehingga meskipun kita berkali-kali menggunakan jasanya, namun tetap berlaku ketika tidak ada konfirmasi ke perusahaan."[123]

Sehingga, menurut pihak perusahaan PT. Ojek Syar'i ini memang penentuan tarif tersebut tidak mengacu pada undang-undang namun berdasarkan logika perhitungan perusahaan dan juga berdasarkan kebutuhan perusahaan serta melihat perhitungan pendapatan yang akan diperoleh perusahaan dan pengendara, serta asas belas kasihan dan kemaslahatan pengendara yang mencari penghasilan.

[123] Putri, *Wawancara*, Sidoarjo, 6 Januari 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id